

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata terus mengalami perkembangan positif, merupakan salah satu pendukung sektor ekonomi terbesar dan tercepat pertumbuhannya di Dunia. Seiring dengan itu, destinasi dan investasi pariwisata, menjadikan sektor pariwisata sebagai faktor kunci tumbuhnya nilai ekspor, penciptaan lapangan kerja pengembangan Usaha dan Infrastruktur. Banyak negara di dunia sekarang ini menganggap pariwisata sebagai aspek penting dan Integrasi dari strategi pengembangan negara.

Sektor pariwisata memberikan keuntungan ekonomi terhadap negara yang bersangkutan. Pariwisata Indonesia telah dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi penting. Bahkan sektor ini diharapkan akan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu. Alasan sektor pariwisata dipacu untuk dijadikan komoditi andalan di samping migas sebagai komoditi pendukung kelangsungan pembangunan nasional, antara lain :

1. Pola perjalanan wisata dunia yang terus menerus meningkat
2. Pariwisata tidak begitu terpengaruh gejolak ekonomi dunia, disamping pertumbuhannya yang lebih cepat dari pertumbuhan ekonomi dunia
3. Meningkatkan kegiatan ekonomi daerah dan pengaruh ganda dari pengembangan pariwisata tampak lebih nyata
4. Potensi Pariwisata Indonesia yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang beranekaragam macamnya.
5. Pariwisata sudah menjadi kebutuhan hidup manusia pada umumnya

Pengembangan Pariwisata perlu dilakukan untuk menunjang pariwisata Indonesia agar dapat meningkatkan kualitas pariwisata Indonesia agar dapat bersaing dengan negara tetangga , Potensi Pariwisata Indonesia yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia perlu dikembangkan dan lebih dikelola dengan baik. Dalam mengembangkan sebuah Destinasi Wisata atau Obyek Daya Tarik Wisata juga harus memperhatikan tentang prasarana pariwisata,sarana wisata,infrastruktur pariwisata dan masyarakat sekitar wisata agar dapat menciptakan pariwisata yang berkelanjutan.

Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta atau jogja. Gunungkidul sangat terkenal dengan wisata pantainya yang sangat mempesona. Ada banyak sekali pantai-pantai indah di Gunungkidul,selain itu objek wisata alam lainnya seperti goa , perbukitan , sungai dan lain sebagainya juga banyak di Gunungkidul. Kabupaten Gunungkidul Pusat Pemerintahannya berada di kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul berbatasan dengan kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo di Utara , Kabupaten Wonogiri di timur , Samudra Hindia di Selatan serta Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman di barat. Kabupaten Gunungkidul memiliki 18 kecamatan dan 144 desa.

Sebagian besar wilayah Kabupaten ini berupa perbukitan dan pegunungan kapur, yakni bagian dari pegunungan sewu. Gunungkidul menyimpan kekhasan sejarah yang unik, selain potensi pariwisata, budaya maupun kuliner. Luas wilayah kabupaten Gunungkidul 1.485,36 km² atau sekitar 46,63 % dari Luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Wonosari terletak disebelah tenggara kota Yogyakarta (Ibukota Daerah Istimewa Yogyakarta), dengan jarak 39 km.

Gunungkidul menyimpan banyak tempat wisata yang masih alami. Seperti Pantai Ngrawah ini masih baru dan masih sepi pengunjung. Pantai Ngrawah ini terletak di sebelah barat Pantai Widodaren atau sebelah timur dari Pantai Ngrenehan. Pantai Ngrawah ini terletak di desa Kanigoro, kecamatan saptosari, kabupaten Gunungkidul . Dari Yogyakarta berjarak 60 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi selama 2 jam perjalanan. Pantai Ngrawah merupakan salah satu Pantai anti mainstream yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Karena lokasinya yang berada di balik perkebunan penduduk sehingga mau tak mau wisatawan harus melewati perkebunan tersebut untuk bisa sampai ke Lokasi Pantai Ngrawah. Lokasi Pantai ini berada disebelah timur pantai Ngrenehan, untuk kesana, kita bisa memarkir kendaraan di Pantai Ngrenehan. Selanjutnya, wisatawan harus berjalan kaki selama sekitar 30 menit. Sebelum tiba di Pantai ini kita akan melewati satu pantai lagi yakni pantai Toroudan, setelah itu baru sampai di Pantai Ngrawah.

Pengunjung Pantai Ngrawah ini bukanlah wisatawan biasa. Pantai ini biasaya dikunjungi oleh mereka yang ingin camping di alam bebas. Suasana yang sepi memang menjadikan Pantai Ngrawah sebagai tempat yang sangat pas untuk beach camp. Suasana di Pantai Ngrawah sendiri tidak jauh berbeda dengan pantai-pantai lain di Gunungkidul. Berpasir putih dan dikelilingi banyak karang , dan dikelilingi oleh tebing-tebing karang yang besar, bedanya pantai ini masih sangat sepi dan natural. Dan jika akan camping di Pantai ini juga terdapat sumber air tawar.

Penulis memilih Judul “ *Pengembangan Pantai Ngrawah sebagai Daya Tarik Wisata Baru di Gunungkidul Yogyakarta* “ karena menurut Penulis melihat Potensi yang ada di Pantai Ngrawah yang benar-benar masih baru dan masih sepi

pengunjung ini Pantai Ngrawah perlu dikembangkan dengan menambah Infrastruktur dan fasilitas yang belum ada yang juga disesuaikan dengan Potensi yang terdapat di Pantai Ngrawah seperti Fasilitas Toilet umum, akses jalan yang dipermudah ,warung makanan dan minuman, dan juga penyewaan alat untuk camping. Pengembangan juga harus didukung oleh masyarakat atau warga sekitar secara langsung karena masyarakat lah yang nantinya akan berkaitan langsung dan mengelola suatu daerah tersebut selain dari pemerintah daerah.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada Latar Belakang terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang penulis kaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengembangan Pantai Ngrawah sebagai Daya Tarik Wisata Baru di Gunungkidul Yogyakarta?
2. Bagaimana Partisipasi masyarakat dalam mendukung Pengembangan Pantai Ngrawah sebagai Daya Tarik Wisata baru di Gunungkidul Yogyakarta ?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari tujuan yang diinginkan penulis, dan agar artikel ilmiah ini linier dengan jurnal ilmiah sebelumnya maka penelitian ini membatasi permasalahan tentang “ *Pengembangan Pantai Ngrawah sebagai Daya Tarik wisata baru di Gunungkidul Yogyakarta*”. Permasalahan dalam penelitian hanya difokuskan untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Pantai Ngrawah sebagai Daya Tarik Wisata baru di Gunungkidul serta

partisipasi masyarakat dalam mendukung pengembangan Pantai Ngrawah sebagai Daya Tarik Wisata Baru di Gunungkidul.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Potensi apa saja yang terdapat di Pantai Ngrawah Desa Kanigoro, Kecamatan Saptosari, Gunungkidul
2. Untuk mengetahui Pengembangan yang sesuai dengan Pantai Ngrawah sebagai Daya Tarik Wisata baru di Gunungkidul Yogyakarta
3. Untuk mengetahui partisipasi atau keikutsertaan masyarakat maupun warga sekitar dalam pengembangan Pantai Ngrawah sebagai Daya Tarik wisata baru di Gunungkidul Yogyakarta

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah juga untuk menambah wawasan atau pengetahuan bagi penulis , Lembaga Pendidikan , Masyarakat , dan Pemerintah. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Penulis :

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Kepariwisata dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu Syarat utama memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan Hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo

2. Manfaat bagi lembaga Pendidikan

Menambah wawasan dan Pengetahuan mengenai Pengembangan Pantai Ngrawah sebagai Daya Tarik Wisata Baru di Gunungkidul, dan juga untuk membentuk mahasiswa yang profesional dalam mengelola pariwisata dalam menerbitkan langsung dalam sebuah penelitian, serta untuk menambah Literatur Perpustakaan STIPRAM Yogyakarta.

3. Manfaat bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi Masyarakat atau warga sekitar tentang bagaimana pengembangan Pantai Ngrawah sebagai Daya Tarik Wisata baru di Gunungkidul, Dapat lebih mengetahui Potensi yang ada di Daerah sekitarnya dan juga merawat serta melestarikannya, Dapat turut berpartisipasi dalam pengembangan daerah setempat.

4. Manfaat bagi Pemerintah

Sebagai masukan atau saran untuk Pemerintah dalam Pengembangan Pantai Ngrawah sebagai Daya Tarik Wisata baru di Gunungkidul.